



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probatum, Surtis

PEBS FEB UI

Minggu Ke-4 Maret 2019

SEKTOR PERBANKAN DAN KEUANGAN SYARIAH

Berita Global

- **Qatar Akan Meluncurkan Bank Islam yang Berfokus pada Energi dengan Modal \$10 Miliar.** Qatar akan meluncurkan pinjaman Syariah yang berfokus pada energi (*energy-focused*) akhir tahun ini dengan modal yang ditargetkan \$10 miliar untuk membiayai proyek-proyek domestik dan global. Qatar, negara yang kecil namun kaya merupakan salah satu pemain paling berpengaruh di pasar gas alam cair dengan produksi tahunan sekitar 77 juta ton dan mungkin meningkat lebih dari 40 persen menjadi 110 juta pada tahun 2024. (The New York Times)

Berita Domestik

- **BEI Pastikan Kesiapan Ekosistem EBA dan DIRE Syariah.** Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) Hazan Fawzi mengatakan salah satu penyebab lambatnya penerbitan Efek Beragun Aset (EBA) dan Dana Investasi Real Estate (DIRE) Syariah adalah ekosistem yang belum siap. Meski aturan dan landasan hukum telah ada, belum satu pun emiten yang tertarik menerbitkan dua instrumen tersebut. Minat beli terhadap instrumen syariah tidak hanya sebatas pada investor syariah saja, tapi juga investor konvensional. Sehingga instrumen syariah sangat bisa dipasarkan secara umum. (Republika)
- **Bank Muamalat Sediakan Layanan Pelunasan Haji di ATM.** PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menyatakan kini pelunasan biaya haji sudah bisa melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) selain melalui cabang. Menurut Hayinaji, ATM Bank Muamalat bisa digunakan di ATM Bank Alrajhi yang telah bekerja sama sejak akhir tahun lalu. ATM tersebut dilengkapi dengan menu Bahasa Indonesia yang akan memudahkan transaksi nasabah Tanah Air. CEO Bank Muamalat, Achmad K Permana, mengatakan, tabungan haji dan umrah merupakan produk andalan Bank Muamalat. Secara rata-rata, jumlah rekening haji dan umrah tumbuh 20 persen setiap tahunnya. Per Desember 2018, Bank Muamalat memiliki pangsa pasar sebesar 16 persen untuk haji reguler dan 51 persen untuk porsi haji khusus dari total porsi haji nasional. Permana berharap kerja sama dengan sejumlah pihak khususnya di Arab Saudi dapat mendukung kenaikan porsi haji sebesar 25 persen di tahun 2019. (Republika)



021 7272 425 / 7272 426



pebs-feb@ui.ac.id



pebs-febui.org

SEKTOR INDUSTRI KEUANGAN NON BANK SYARIAH

Berita Global

- **Ekonomi Syariah Masuk Penilaian IMF di 2019.** International Monetary Fund (IMF) akan menambahkan ekonomi syariah ke dalam penilaian sektor keuangan negara-negara tertentu pada tahun 2019 ini. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan regulasi di sektor yang saat ini sedang tumbuh. IMF secara tradisional fokus pada keuangan dan perbankan konvensional. Namun, IMF melihat bahwa keuangan Islam sekarang dianggap penting secara sistemik karena semakin terlibat dengan regulator di banyak negara. Berdasarkan usulan Dewan Eksekutif IMF, panduan yang dikeluarkan oleh Islamic Financial Services Board (IFSB) yang berbasis di Malaysia akan dimasukkan ke dalam penilaian IMF untuk mengatasi peraturan dan mengawasi lembaga keuangan Islam. IMF mengungkapkan bahwa keuangan Islam, yang melarang pembayaran bunga dan spekulasi moneter murni diperkirakan memiliki aset global lebih dari USD2 triliun atau sekitar Rp28.118 triliun dan ditawarkan di lebih dari 60 negara. (Republika)

Berita Domestik

- **Potensi Wakaf Asuransi di Indonesia Rp60 Miliar.** Forum Wakaf Produktif (FWP) mencatat sejumlah kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi terkait pemanfaatan wakaf asuransi, yakni dengan Generali, Sun Life, Chubb Life, Wanaartha Life, Prudential, dan Allianz Indonesia. Jika dihitung potensinya, tercatat tabungan atau polis sekitar Rp40 miliar-Rp60 miliar jika terjadi risiko meninggal. Dengan asumsi nasabah memberikan manfaat asuransi jiwanya sekitar 45 persen dari uang pertanggungan. Saat ini, FWP tidak bekerja sama langsung dengan perusahaan asuransi karena bukan *nazhir*. FWP menyerahkan kebijakan kerja sama dengan perusahaan asuransi secara langsung kepada masing-masing *nazhir*, seperti Prudential yang memilih Dompot Dhuafa, iWakaf, dan Lembaga Wakaf Majelis Ulama Indonesia sebagai *nazhir*-nya. (Republika)
- **BEI Akan Luncurkan Wakaf Saham di April 2019.** Mekanisme wakaf saham ini mirip seperti mewakafkan harta lainnya, namun harta yang diwakafkan berbentuk saham. Calon wakif nantinya bisa mewakafkan saham melalui mitra yang sudah terdaftar di Anggota Bursa penyedia layanan Sharia Online Trading System (AB-SOTS). Dari 13 AB-SOTS, baru ada sekitar 6 AB-SOTS yang menjadi mitra. Melalui wakaf saham ini, wakif bisa mewakafkan seluruh hartanya namun tetap mempertahankan pokoknya sebagai bagian dari wakaf, sedangkan pemanfaatannya akan disesuaikan dengan akad wakaf. Dalam pengelolaannya, BEI akan bekerja sama dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI). (Republika)



- **Investasi Reksa Dana Syariah Tunjukkan Tren Positif.** Penetrasi reksa dana syariah melaju naik seiring tumbuhnya gaya hidup halal. Meskipun secara keseluruhan penetrasi terhadap produk keuangan syariah masih sangat kecil, yaitu sekitar 4%-10%, angka tersebut diprediksikan akan terus meningkat mengingat mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Di Bareksa.com sendiri, tren yang positif itu terlihat dari pertumbuhan investor yang menggunakan produk syariahnya. Pada pertengahan 2018 hingga Februari 2019, terjadi peningkatan dari 2% menjadi 28%. *Asset Under Management* (AUM) syariah juga jauh lebih bagus pertumbuhannya, yaitu sebesar 12%. (Republika)

SEKTOR INDUSTRI HALAL

Berita Global

- **Malaysia Menyandang Peringkat ke-1 sebagai Negara Kapitalisasi Ekonomi Islam Global Tahun 2023.** Ekspor Malaysia atas produk yang *shariah-compliant*, memiliki nilai kapitalisasi Ekonomi Islam Global dengan lebih dari US\$ 3 triliun pada tahun 2023 berdasarkan proyeksi dari laporan Thomson Reuters tahun 2018-2019. Malaysia unggul diantara negara tetangga lainnya di Asia Tenggara perihal bisnis halal. Malaysia i mengekspor 43,3 miliar ringgit (US\$ 10,5 miliar) senilai produk bersertifikat pada tahun 2017, naik 32% dari empat tahun sebelumnya dalam hal mata uang lokal. Makanan menyumbang hampir setengah dari ekspor, di samping kosmetik, bahan kimia dan barang-barang lainnya. Indonesia, sementara itu, mengirimkan US\$ 7,6 miliar. Sementara Indonesia diproyeksikan menyandang peringkat ke 10 sebagai negara kapitalisasi Ekonomi Islam Global tahun 2023. (asia.nikkei)

Berita Domestik

- **LPPOM MUI Telah Meluncurkan Pelayanan Sertifikasi Online Cerol SS-23000, Aplikasi Halal MUI, dan Halal Resto QR Code.** Beberapa negara non-Muslim seperti Amerika, Jepang, Korea, China, Taiwan, dan UK mulai mengembangkan Industri Halal. Indonesia hanya mampu menjadi *halal market* padahal Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Hal ini disebabkan karena Indonesia belum menemukan formulasi kerjasama terbaik diantara Pemerintah, MUI, Wiraswasta, dan Komunitas. Sebagai solusinya, LPPOM MUI telah meluncurkan pelayanan sertifikasi online Cerol SS-23000, aplikasi Halal MUI, dan Halal Resto QR Code. Adapun, LPPOM MUI telah menggunakan standar internasional yang ditunjukkan dengan perolehan ISO 17065 dan ISO 17025. (halalmui)
- **Program Pengembangan Ekonomi Syariah oleh Bank Indonesia.** Sebagai bagian dari strategi membangun ekosistem *halal value chain*, Bank Indonesia telah melaksanakan program pengembangan ekonomi syariah di sektor pertanian, makanan dan fashion, pariwisata serta



energi terbarukan. Sebagai bagian dari program pengembangan *halal value chain* tersebut, Bank Indonesia juga mendorong pemberdayaan ekonomi bagi 134 pesantren di 31 wilayah yang tersebar di Indonesia. (Bank Indonesia)

SEKTOR DANA SOSIAL ISLAM

Berita Domestik

- **Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) meyakini pertumbuhan dana haji yang dikelola akan tembus hingga Rp400 triliun pada 2035.** Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Anggito Abimanyu, menuturkan pengembangan dana di Indonesia sebenarnya lebih prospektif jika dibandingkan dengan Malaysia. Sebab di Indonesia jumlah jamaahnya semakin lama semakin banyak. Selain itu, Faktor lainnya adalah return atau imbal hasil investasi di Indonesia dalam bentuk deposito dan surat berharga jauh lebih tinggi dibandingkan di Malaysia. Jika dana haji ditaruh di surat berharga syariah negara (SBSN), imbal hasilnya mencapai 7%-8%. Sementara itu, imbal hasil sukuk di Malaysia hanya 4%. Di perbankan syariah dalam negeri, rata-rata bagi hasilnya mencapai 4,5%-5%. Di perbankan Malaysia, rata-rata bagi hasil hanya 3%. (Bisnis.com)
- **Bank BJB Syariah resmi menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).** Bank BJB Syariah menjadi BPS BPIH yang ke-31 di Indonesia. Dari 31 BPS BPIH hanya 27 bank syariah yang mengelola dana haji. Pada tahap awal, BPKH menargetkan BJBS mendapat 5.000 jamaah sementara untuk potensi haji di Jawa barat terdapat 35.000 (jamaah). Januari 2019 ini, nasabah bisa menyetorkan dana haji hanya di outlet BJB Syariah. Namun mulai bulan depan, nasabah bisa melakukan setoran haji di outlet BJB Syariah dan BJB. Selain itu, BJB Syariah meluncurkan aplikasi Wakaf Ikhlas. (Kompas)

--oOo--

Tim Penyusun

Fenny Zulfiyah Mayang

fennyzulfiyah@gmail.com

Erina Citra Ilmy

erina.ilmy6@gmail.com

Safura Hijriana

safurahijriana@gmail.com

Supervisor

Rahmatina A. Kasri, Ph.D

rahmatina@ui.ac.id

Kenny Devita Indraswari, M.Ec.

kennydevita@ui.ac.id

